

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi.Juni

## IMPLEMENTASI RENCANA TAHUNAN KEPALA SEKOLAH (RTS) OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 060806 MEDAN AREA

Elya Siska Anggraini,S.Sn. M. A<sup>1</sup> Dea Riza Andini<sup>2</sup>, Dorteus Wambrauw<sup>3</sup>,  
Fistauli Sidabutar<sup>4</sup>

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Medan

[elyasiskaanggraini@unimed.ac.id](mailto:elyasiskaanggraini@unimed.ac.id) [dearizaandini489@gmail.com](mailto:dearizaandini489@gmail.com)

[urbasawambrauw@gmail.com](mailto:urbasawambrauw@gmail.com) [fistasidabutar24@gmail.com](mailto:fistasidabutar24@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to initiate the implementation of the Annual School Plan prepared by the principal in an effort to improve the quality of education at SD Negeri 060806 Medan Area. This study takes a qualitative approach that includes data collection techniques through direct observation at the school location, in-depth interviews with the principal, teachers, and staff, and analysis of various planning documents and activity evaluations. The findings of this study indicate that the principal has an important role in preparing the RTS in a participatory manner by involving teachers and other educators. This synergy reflects a commitment to continuous improvement and increasing the standards of basic education. Despite facing several internal challenges, such as low participation of some teachers and limited resources, the principal managed to overcome these obstacles with a persuasive approach, efficient communication, and the implementation of routine evaluations to measure development programs. The programs contained in the RTS include various elements, both in the short term such as improving discipline and cleanliness in schools, and in the long term such as strengthening the curriculum, training for teachers, and developing student character. The implementation of the RTS showed positive results in improving students' academic competence, forming better character, and creating a supportive learning atmosphere. This study emphasizes the importance of democratic, collaborative, and forward-looking principal leadership, as well as targeted strategic planning as the key to success in implementing

---

<sup>1</sup> Dosen pengampu PG Paud FIP UNIMED

<sup>2</sup> Mahasiswa PPKn FIS UNIMED

<sup>3</sup> Mahasiswa PPKn FIS UNIMED

<sup>4</sup> Mahasiswa PPKn FIS UNIMED

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi.Juni

education quality improvement programs. The findings are expected to be a guideline for other schools in implementing RTS effectively to achieve higher quality education goals.

**Keywords:** *Principal, Quality of Education, School Annual Plan*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memulai pelaksanaan Rencana Tahunan Sekolah yang disusun oleh kepala sekolah dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan di SD Negeri 060806 Medan Area. Kajian ini mengambil pendekatan kualitatif yang mencakup teknik pengumpulan data melalui observasi langsung di lokasi sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf, serta analisis berbagai dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menyusun RTS secara partisipatif dengan melibatkan guru dan tenaga pendidik lainnya. Sinergi ini mencerminkan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan standar pendidikan dasar. Meskipun menghadapi beberapa tantangan internal, seperti rendahnya partisipasi sebagian guru dan keterbatasan sumber daya, kepala sekolah berhasil mengatasi hambatan tersebut dengan pendekatan persuasif, komunikasi yang efisien, serta pelaksanaan evaluasi rutin untuk mengukur program perkembangan. Program-program yang terdapat dalam RTS mencakup berbagai elemen, baik dalam jangka pendek seperti peningkatan disiplin dan kebersihan di sekolah, maupun dalam jangka panjang seperti penguatan kurikulum, pelatihan bagi guru, serta pengembangan karakter siswa. Pelaksanaan RTS menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kompetensi akademik siswa, pembentukan karakter yang lebih baik, dan terciptanya suasana belajar yang mendukung. Kajian ini menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis, kolaboratif, dan memiliki visi ke depan, serta perencanaan strategi yang terarah sebagai kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah lain dalam melaksanakan RTS dengan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Rencana Tahunan Sekolah, Mutu Pendidikan*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar di Indonesia memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membangun dasar karakter dan keterampilan generasi muda. Namun, masalah dalam meningkatkan kualitas pendidikan tetap menjadi tantangan utama, terutama di sekolah dasar negeri yang berada di berbagai daerah. Aspek – aspek seperti kurangnya sumber daya, tingkat

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

kompetensi pengajar yang rendah, serta minimnya keterlibatan masyarakat juga berimbas pada mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar<sup>5</sup>.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam dunia pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas tersebut. Sebagai pemimpin, mereka juga perlu mampu memberikan motivasi kepada guru, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, serta menciptakan suasana belajar yang mendukung. Signifikansi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif sangatlah jelas<sup>6</sup>.

Salah satu alat krusial dalam tanggung jawab seorang kepala sekolah adalah Rencana Tahunan Sekolah (RTS), yang berperan sebagai pedoman strategis untuk mencapai sasaran pendidikan. RTS mencakup perencanaan program, pengelolaan sumber daya, serta penilaian kinerja sekolah. Penerapan RTS yang sukses dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan keterampilan guru, peningkatan sarana, dan keterlibatan masyarakat.

Di Medan, terkhusus di wilayah Kecamatan Medan Area, SD Negeri 060806 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang seharusnya diteliti terkait perbaikan mutu pendidikan. Penilaian mengenai situasi aktual di sekolah ini, termasuk pelaksanaan RTS oleh pimpinan sekolah, akan memberikan wawasan yang jelas mengenai tantangan yang ada serta taktik yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk kondisi pencahayaan SD Negeri 060806 Medan Area serta mempengaruhi kepala sekolah melalui Rencana Tahunan Sekolah dalam upaya memperbaiki mutu pendidikan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam strategi pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## LANDASAN TEORI

Manajemen pendidikan adalah suatu rangkaian proses yang terstruktur, mencakup tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dalam bidang pendidikan. Hasil efektifitas manajemen pendidikan sangat bergantung pada kemampuan seorang kepala sekolah dalam mengelola berbagai aspek yang ada di sekolah (Putri Ismaya, 2024). Penerapan sistem

---

<sup>5</sup> Pujiningsih, A., Astuti, Y. Y., & Soedjono. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SDN 2 Sendangmulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13-18.

<sup>6</sup> Sutisna, S. H., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi.Juni

informasi manajemen sekolah (SIMS) dapat memberikan dukungan bagi kepala sekolah dan tenaga pengajar dalam mengelola data siswa, kurikulum, dan hasil evaluasi belajar. Sekolah yang mengadopsi teknologi dalam sistem manajemennya menunjukkan peningkatan dalam kualitas layanan pendidikan dan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan (Damanik & Nasution, 2023). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi siswa serta memperbaiki komunikasi antara sekolah dan keluarga (Suhardi, Mutolib, & Hayati, 2024). Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperkuat sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkualitas. Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dapat menghasilkan budaya kerja yang lebih profesional dan inovatif bagi para pendidik (Fitriyah & Santosa, 2020). Kepala sekolah juga harus mampu menjadi teladan yang baik dalam hal disiplin, integritas, dan komitmen untuk memajukan pendidikan di sekolahnya. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah wajib mengelola sumber daya sekolah dengan cara yang efisien dan efektif. Manajemen sumber daya ini mencakup pengelolaan pendidik, fasilitas, serta anggaran yang tersedia di sekolah (Pettalongi, 2016). Kepala sekolah yang memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni dapat meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan bagi guru dan terampil dalam penggunaan fasilitas yang ada (Sumarni, 2022). Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa semua program pendidikan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang proaktif dalam memberikan motivasi dapat mengalami peningkatan kinerja guru dan prestasi akademik siswa. (Sukirman, 2023) Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik serta strategi kepemimpinan yang mampu menginspirasi seluruh elemen sekolah untuk terus berkembang.

Sekolah yang secara rutin melakukan evaluasi terhadap mutu pendidikan lebih siap beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan meningkatkan efektivitas program pendidikan (Nuraeni & Dewi, 2020). Sekolah dasar yang memiliki tenaga pengajar yang berkualitas dan kemampuan pedagogik yang solid cenderung menghasilkan siswa dengan prestasi yang lebih baik (Hasanah, 2021). Sekolah yang mewujudkan komunikasi baik dengan orang tua biasanya lebih berhasil menciptakan suasana belajar yang positif untuk siswa. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak memberikan dampak besar terhadap kemajuan akademis dan perkembangan karakter siswa (Suryanto, 2023).

## **METODE PENELITIAN**

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Jl. Medan Area, Pandau Hulu li, Kecamatan Medan Area., Kota Medan, Sumatera Utara. Subjek penelitian yang kami teliti adalah Kepala Sekolah SD Negeri 060806 Medan Area. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika metode pengumpulan data menggunakan wawancara observasi, maka instrumennya adalah pengamatan terbuka<sup>7</sup>. Dalam penelitian kami, instrumen yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Maka instrumennya adalah wawancara terbuka. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi<sup>8</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 060806 Medan Area, terungkap beberapa informasi krusial yang menggambarkan keadaan nyata sekolah serta penerapan Rencana Tahunan Sekolah (RTS) sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Fasilitas di sekolah telah mengalami banyak kemajuan . Ruang kelas tersedia dalam jumlah yang memadai dan berada dalam kondisi yang baik guna mendukung proses pembelajaran . Selain itu, lingkungan sekolah dianggap aman dan nyaman bagi para siswa, terbukti dengan adanya area bermain yang layak, kebersihan yang terjaga, dan pengaturan ruang yang efisien. Elemen – elemen ini sangat berkontribusi dalam menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendukung .

Pengajar di SD Negeri 060806 menunjukkan kemajuan dalam dedikasi dan keterlibatan. Ini berkat peran aktif kepala sekolah yang mendorong guru -guru untuk fokus pada tujuan pendidikan anak -anak bangsa , bukannya hanya menjalankan tugas administratif. Meskipun menghadapi tantangan seperti perilaku pasif atau kurangnya kerjasama dari beberapa guru , kepala sekolah berhasil menciptakan semangat kerja yang sama dan menanamkan nilai-nilai profesionalitas dengan pendekatan tegas dan penuh dukungan.

---

<sup>7</sup> Ardianto. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 27-40.

<sup>8</sup> Raudhah. (2022). Variabel Penelitian. Jurnal Tarbiyah Uinsu, 1-9

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

RTS di SD Negeri 060806 disusun dengan detail yang mencakup rencana jangka pendek, menengah, dan panjang. Pada jangka pendek, sekolah menjalankan program mingguan seperti:

- 1) Literasi Jumat: Aktivitas membaca bersama selama 30 menit sebelum pelajaran mulai
- 2) Makan Sehat (Selasa): Pendidikan mengenai gizi dan kebiasaan makan yang sehat.
- 3) Calistung (Kamis): Menekankan kemampuan dasar baca, tulis, dan hitung untuk kelas bawah.
- 4) PPA/PA (Jumat siang): Memperkuat nilai spiritual melalui program keagamaan untuk siswa muslim dan kristen.

Untuk program jangka menengah dan panjang, salah satu fokus utama adalah memastikan setiap siswa lulus dengan nilai yang baik, serta membentuk karakter dan keterampilan siswa melalui kegiatan kreatif pada hari Sabtu seperti menari, mewarnai, pramuka, dan pencak silat.

Penyusunan RTS dilakukan melalui pertemuan yang melibatkan seluruh guru dan staf, yang biasanya diadakan di awal semester. Kepala sekolah menekankan prinsip kolaborasi dan menghindari gaya kepemimpinan yang otoriter. Selain perencanaan, evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dilakukan melalui pertemuan rutin untuk mengidentifikasi tantangan dan alternatif solusi.

Tantangan utama berasal dari faktor internal, yaitu kurangnya antusiasme sebagian pengajar terhadap program baru. Meskipun demikian, kepala sekolah terus menerapkan pendekatan persuasif melalui motivasi dan evaluasi berkelanjutan. Para guru yang kurang aktif tetap dilibatkan dan diberikan kesempatan untuk berkembang melalui pelatihan dan diskusi.

Kepala sekolah di SD Negeri 060806 telah menjalankan fungsinya sebagai pemimpin visioner dan manajer strategis. Dengan pendekatan kolaboratif, ia mendorong guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan RTS. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak terkait dalam mewujudkan visi pendidikan yang berkualitas.

RTS bukan sekadar dokumen administratif, melainkan benar-benar dijadikan pedoman dalam proses belajar-mengajar dan pengembangan sekolah. Hal ini terlihat dari program-program inovatif yang mencakup aspek akademik, karakter, dan kebugaran siswa.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi. Juni

Perencanaan yang sistematis dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan<sup>9</sup>.

Kepala sekolah menerapkan prinsip partisipasi dalam manajemen di sekolah. Hal ini tercermin dari keterlibatan seluruh guru dalam forum musyawarah dan evaluasi. Evaluasi dilakukan tidak hanya pada hasil akademik tetapi juga proses dan metode pembelajaran. Praktik ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan untuk membangun budaya organisasi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan.

Masalah utama dalam penerapan RTS bermula dari ketidaksamaan komitmen guru. Namun, kepala sekolah memilih untuk tidak memberikan sanksi, melainkan membangun hubungan positif dan memberikan motivasi. Interaksi interpersonal yang sehat antara pemimpin dan guru dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif<sup>10</sup>.

Program mingguan dan kreatif pada hari Sabtu di sekolah ini tidak hanya meningkatkan antusiasme siswa, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter, kerja sama, dan keberanian untuk berekspressi. Hal ini menunjukkan bahwa RTS dirancang tidak hanya untuk mencapai target kognitif, tetapi juga secara afektif dan psikomotorik siswa. Strategi ini mendukung pendekatan pendidikan holistik yang menempatkan perkembangan karakter setara dengan pencapaian akademik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 060806 Medan Area, bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan Rencana Tahunan Sekolah (RTS) yang disusun dan dilaksanakan oleh kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kolaboratif dan memiliki visi yang mendorong partisipasi guru serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar. RTS tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi panduan strategi dalam melaksanakan program-program terarah, seperti kegiatan literasi, calistung, pola makan sehat, dan pengembangan karakter siswa. Meskipun menghadapi tantangan seperti kurangnya komitmen dari beberapa guru, kepala sekolah berhasil

---

<sup>9</sup> Nurhayati, d. (2024). Inovasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Solusi. Kota Medan: PT Media Penerbit Indonesia.

<sup>10</sup> Suhardi, Mutolib, A., & Hayati, N. T. (2024). Peran Orangtua Dalam Manajemen Pendidikan di Paud: Kolaborasi Yang Harmonis Untuk Sukses Anak. Jurnal Multidisiplin Inovatif, 550-564.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi Juni

mengatasinya dengan pendekatan evaluatif dan motivasional . Penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan pendidikan yang melibatkan partisipasi semua pihak dan terstruktur sangat penting untuk mewujudkan pendidikan dasar yang berkualitas dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto. (2022). Analisis FaktorFaktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 27-40.
- Damanik, R. E., & Nasution, M. I. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 111-121.
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Superisi Pendidikan*, 65-70.
- Hasanah, U. (2021). Kompetensi Guru dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 95-104.
- Nuraeni, & Dewi, R. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 32-45.
- Pettalongi, H. S. (2016). *Manajemen Mutu Dalam Pendidikan*. Palu: Gava Media.
- Pujiningsih, A., Astuti, Y. Y., & Soedjono. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SDN 2 Sendangmulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13-18.
- Putri Ismaya, d. (2024). Mengoptimalkan Manjemen Pendidikan SD Yang Efektif Dengan Teknologi dan Standar Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Raudhah. (2022). Variabel Penelitian. *Jurnal Tarbiyah Uinsu*, 1-9.
- Suhardi, Mutolib, A., & Hayati, N. T. (2024). Peran Orangtua Dalam Manjemen Pendidikan di Paud: Kolaborasi Yang Harmonis Untuk Sukses Anak. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 550-564.
- Sukirman. (2023). *Manajemen Pendidikan Mutu Terpadu*. Yogyakarta: Nuta Media.

# Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Harapan

Volume 3 | Nomor 4 | 2025 | Edisi Juni

- Sumarni, B. (2022). Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah Menyusun Rencana Tahunan Berdasarkan Rapor Satuan Pendidikan. *Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 464-470.
- Suryanto, H. (2023). Strategi Penyusunan Rencana Tahunan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar*, 45-53.
- Sutisna, S. H., Rozak, A., & Saputra, W. R. (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.